

**ILUSI GERAK KONSTAN DARI GERAK NYATA  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG**

**Karya Seni**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Derajat S-I  
Program Studi S-I Seni Patung  
Jurusan Seni Murni**



**Diajukan Oleh :**

**Jaya Wisnu Wardana  
NIM : 9911269021**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2005**

**ILUSI GERAK KONSTAN DARI GERAK NYATA  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG**

**Karya Seni**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Derajat S-I  
Program Studi S-I Seni Patung  
Jurusan Seni Murni**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1693/H/S/06	
KLAS		
TERIMA	25-01-06	TTD.



**Diajukan Oleh :**

**Jaya Wisnu Wardana  
NIM : 9911269021**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2005**

**ILUSI GERAK KONSTAN DARI GERAK NYATA**

**SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG**




**Diajukan Oleh :**

**Jaya Wisnu Wardana**


**NIM : 9911269021**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Tim Penguji  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri  
Jenjang Studi Sarjana S-I Dalam  
Bidang Seni Patung  
2005**

Tugas akhir ini diterima oleh Dewan Penguji  
Jurusan Seni Murni  
Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 7 Juli 2005



**Drs. Anusapati, MFA.**  
Anggota / Pembimbing I



**Drs. Soewardi**  
Anggota / Pembimbing II



**Drs. Mon Mujiman**  
Anggota / Cognate



**Drs. Dendi Suwandi, MFA.**  
Anggota / Ketua Program Studi

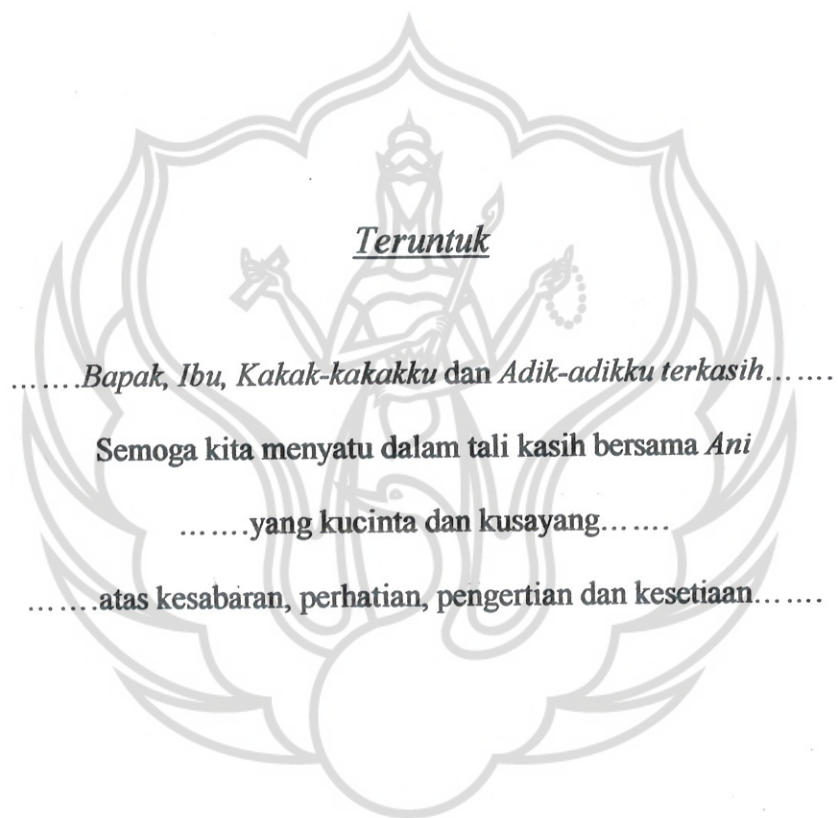


Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa

**Drs. Sukarman**  
NIP. 130521245



**Drs. Ag. Hartono, M. Sn**  
Anggota / Ketua Jurusan Seni Murni





**Carilah setitik kelebihan dari segala kekurangan yang ada.**

*“Niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan yang diberinya Ilmu Pengetahuan.”*

**(QS. 58 – 11)**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya seni yang berjudul “*Ilusi Gerak Konstan Dari Gerak Nyata Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung.*” Karya seni ini merupakan salah satu persyaratan sebagai tugas akhir yang harus dipenuhi guna menyelesaikan program studi S-I Seni Patung Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan dan karya seni tugas akhir ini. Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis haturkan rasa terima kasih yang dalam kepada :

Bapak Drs. Anusapati, MFA. dan bapak Drs. Soewardi, selaku pembimbing tugas akhir atas kesabarannya membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.

Bapak Drs. Mon Mujiman, bapak Aspandi dan bapak Marjoko atas waktu luang dan kesediaan tempat studio seni patungnya dalam pengarapan karya seni tugas akhir.

Bapak Drs. Ag. Hartono, M.Sn dan bapak Drs. Andang Suprihadi, M.S, Selaku ketua jurusan dan Pembantu Dekan III atas perhatiaannya selama ini.

Seluruh staf pengajar dan karyawan di Jurusan Seni Murni dan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah mendidik dan membagi ilmunya sehingga tugas akhir ini selesai.

Bapak, Ibu, Adik-adikku yang kusayangi, dan seluruh keluarga Kakak-kakakku yang telah memberi bantuan dana dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta dorongan do'a dan kasih sayangnya selama ini.

Teruntuk Ani Sundari (*Ani*) yang telah mewarnai hari-hariku dalam berbagai suka maupun duka yang selama ini kita tempuh dan kita jalani bersama, tak lupa ucapkan terima kasihku padamu atas kesabaran, perhatian, pengertian, dan kesetiaan yang selama ini kamu berikan kepadaku. Salam sayang dan terima kasihku selalu.

Mas Barnas beserta keluarga besarnya dan Mbak Eva yang berkenan meluangkan waktunya selama ini yang sangat berarti kepada penulis atas masukan-masukan sumbangan pikiran dan bantuan yang berharga dalam pembuatan tugas akhir ini, serta tumpangan komputernya. Maaf, merepotkan.

Deskam, Arif, Febri, Ivan dan Apris yang telah menemani dan membantu selama dalam proses pembuatan karya seni.

Bapak Joko beserta keluarga yang telah berkenan menyediakan tempat tinggal dan tempat dalam proses pembuatan karya seni.

Kawan-kawan senasip sepenanggungan "Seni Patung Angkatan 99" yang selalu bertukar pikiran dan berbagi rasa dan pengalaman. Ivan, Heru, Tiwi, Edoardos, I Wayan Gawiarta dan semua di kampus ISI Yogyakarta.



Kawan-kawanku seperjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir. Atun, Si May dan Heru yang telah memberi masukan dan saran dalam penulisan.

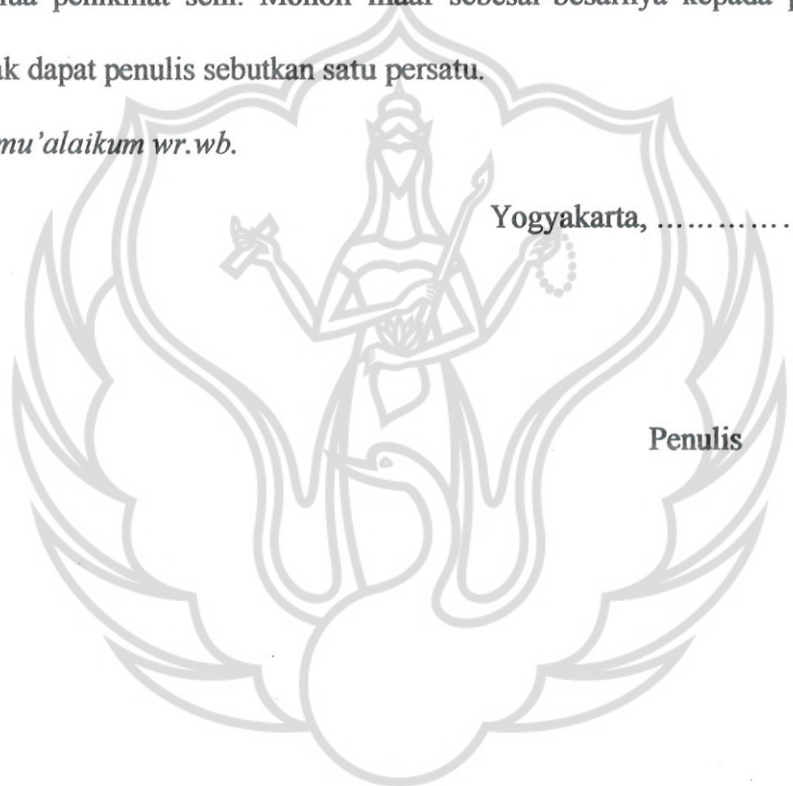
Teman-temanku di Griya PN Surengjuritn belakang Puro Pakualaman (Doni, Drajat, Arif, Supri, Handono, Wahyu, Yusuf, Budi, Emo, dan Ozi) terima kasih atas dukungannya.

Akhirnya, penulis berharap semoga karya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua penikmat seni. Mohon maaf sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, .....2005

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Pandangan Umum .....	1
B. Penegasan Judul .....	4
BAB II. LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE .....	9
BAB III. GAGASAN PENCIPTAAN.....	11
A. Ide Dasar Pemikiran.....	11
B. Maksud dan Tujuan.....	13
C. Konsep Perwujudan.....	14
BAB IV. PROSES PERWUJUDAN .....	32
A. Bahan dan Teknik.....	32
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	34
1. Tahap Pembuatan Sketsa.....	34
2. Tahap Pembuatan Maket .....	34

3.	Tahap Pembesaran Maket .....	35
4.	Tahap Perakitan dan Pemasangan .....	35
BAB V	TINJAUAN KARYA.....	37
BAB VI	PENUTUP .....	54
	DAFTAR PUSTAKA.....	55
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar a	Lingkaran besar dengan kemiringan $22^{\circ}$ .....	28
Gambar b	Lingkaran kecil dengan kemiringan $22^{\circ}$ .....	28
Gambar c	Kedua lingkaran besar dan kecil disatukan dengan kemiringan berlawanan.....	29
Gambar d	Susunan pada kedua lingkaran yang membentuk kedua lingkaran yang membentuk dua ruang yang pipih dan panjang.....	29
Gambar e	Susunan dari kedua lingkaran tampak dari samping .....	30
Gambar f	Susunan dari kedua lingkaran tampak dari depan.....	30
Gambar g	Bentuk spiral 1.....	32
Gambar h	Bentuk spiral 2.....	33
Gambar i	Bentuk spiral 1 dan 2 setelah disatukan dan digerakkan memutar ke kiri.....	34

## BAB I PENDAHULUAN



### A. Pandangan Umum

Berbicara tentang seni rupa, tentunya kita akan menjumpai banyak permasalahan di dalamnya yang menarik untuk dibicarakan. Sebelum lebih jauh membicarakan suatu permasalahan, akan lebih baik jika kita meninjau terlebih dahulu pengertian-pengertian istilah yang ada pada suatu karya seni rupa, khususnya karya seni tiga dimensional.

Karya seni tiga dimensional merupakan bentuk karya seni rupa yang dinyatakan lewat ruang yang nyata dan terdiri atas ukuran panjang, lebar dan tinggi. Secara sederhana pengertian bentuk karya seni tiga dimensional adalah bentuk karya seni yang lebih menekankan pada penyampaian gagasan, imajinasi, melalui olahan bentuk material yang lebih mempertimbangkan aspek proporsi, ritme, keseimbangan, volume dan tekstur yang dihadirkan secara visual dalam ruang nyata, sehingga dapat dilihat dari segala arah sudut pandang, tampak depan, tampak samping kanan dan samping kiri.

Dari uraian di atas, karya seni tiga dimensional sangat mudah dipahami melalui bentuk karya seni yang mempunyai ruang yang nyata, dapat dirasakan dengan indera peraba dan tampak ruang dari berbagai sudut pandang, sehingga mempunyai ujud yang lebih spesifik. Selain pengertian tentang seni patung di atas, masih banyak lagi pengertian-pengertian menurut seniman lain, pengamat seni, kritikus dan lain-lain tentang seni patung. Dari pengertian-pengertian

tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, material dalam seni patung sangat mendukung sekali di dalam pengungkapan ekspresi seniman. Maka pada bentuk tiga dimensional dengan penggarapan yang sempurna, penyampaian gagasan akan mudah tercapai dengan dukungan material tersebut.

Sedangkan untuk unsur-unsur seni lain yang mendukungnya tidak jauh berbeda dengan karya-karya yang ada pada karya dua dimensional seperti seni lukis atau seni grafis. Dalam usaha untuk mengeksplorasi material sudah tentu masalah teknis tidak terelakkan lagi dalam memvisualkan ide ke sebuah karya seni. Semua material dan teknik selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, terutama di bidang teknologi dan industri material. Maka dari itu terciptalah karya-karya seni modern yang merupakan hasil eksplorasi dari perkembangan seni rupa masa lalu, sehingga nilai-nilai dan kaidah-kaidah seni yang ada pada seni rupa baik karya yang bersifat dua dimensional maupun karya yang bersifat tiga dimensional semakin lama semakin hilang batasan yang melingkupinya.

Begitu juga dengan karya seni patung yang mulai mengadopsi unsur-unsur seni lukis, seperti pewarnaan yang di tampilkan dalam karya seni tiga dimensional dengan alasan-alasan tertentu, yang tentunya mengacu pada konsep karya seni tersebut. Kemajuan teknologi dan industri telah menghasilkan material-material yang mudah dicari di pasaran untuk pembuatan karya seni, seperti halnya produk fiber glass, stainless steel, plastik, besi dan sebagainya, sehingga material-material tersebut sangat mendukung dalam penciptaan karya seni.

Hasil dari produk-produk industri material ini telah membuat seniman dapat melakukan eksplorasi terhadap berbagai media dan teknik. Hal ini terlihat dengan adanya bentuk-bentuk tiga dimensional yang dibuat oleh pematung dengan memanfaatkan bahan-bahan tersebut yang mengarah kepada perkembangan seni rupa modern. Selain itu di dalam seni patung sendiri telah mengalami kemajuan yang lebih pesat dengan terciptanya berbagai bentuk seni patung, sebagaimana pada saat ini yang kita lihat seperti bentuk *Kinetic Art*, *Optical Art*, *Construction* dan banyak lagi. Melihat perkembangan tersebut, salah satu bentuk karya seni berupa bentuk ilusi merupakan bentuk yang digolongkan ke dalam *Optical Art*.

Dari beberapa gambaran yang dikemukakan di atas, hal ini membuka kemungkinan seniman untuk melakukan penjelajahan medium dan teknik di dalam pengungkapan ide dan gagasan mereka dalam wujud karya seni.

Sebuah bentuk karya seni rupa merupakan usaha kreatif yang bertujuan untuk memenuhi keinginan-keinginan tertentu. Buah pikiran pada umumnya disebut ide atau gagasan. Ide dapat saja muncul kapan saja ketika mempunyai keinginan memikirkan suatu obyek, atau pengamat dan merespon potensi artistik material. Bisa juga muncul begitu saja dari endapan-endapan pengalaman batinnya. Ide sendiri memiliki arti : “Rancangan yang tersusun di dalam pikiran atau gagasan.” Dari pengertian itu ide merupakan hal yang paling mendasar dan merupakan inti dari terwujudnya sebuah karya seni.

## B. Penegasan Judul

Ilusi yang diangkat dalam karya seni penulis sebagai subjek permasalahan merupakan ilusi yang dimunculkan akibat dari suatu gerak nyata yang terbentuk dari susunan-susunan garis yang terorganisir. Hasil ilusi gerak yang dimunculkan akan memberi kemungkinan-kemungkinan arah gerakan yang berbeda dengan arah gerak pembentuk.

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam pengertian judul, maka dari itu perlu dijelaskan pengertian-pengertian setiap kata pada judul sebagai berikut :

### 1. Ilusi

Pengertian ilusi secara umum, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia antara lain :

- a. Sesuatu yang hanya dalam angan-angan ; khayalan.
- b. Pengamatan yang tidak sesuai dengan penginderaan.
- c. Tidak dapat dipercaya ; palsu<sup>1</sup>

Ilusi merupakan tipuan secara visual yang dapat menimbulkan sensasi dan gambaran yang menyesatkan. Bentuk ilusi memberi rangsangan untuk melengkapi gambaran dalam khayalan atas dasar pengalaman sebelumnya. Proses imajinasi dirangsang untuk mengalahkan logika.

---

<sup>1</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, (Jakarta, Balai Pustaka, 2003). p. 425.



Sedangkan di dalam seni rupa, pengertian ilusi menurut Jasia Reichardt dalam buku "*Concepts of Modern Art*" adalah :

*"The term optical or retinal is generally applied to those two-and-three dimensional works which both explore and exploit the fallibility of the eye."*<sup>2</sup>

"Istilah yang berhubungan dengan mata atau retina biasanya diterapkan pada karya-karya dua dan tiga dimensional yang keduanya mengeksplorasi dan mengeksploitasi kemungkinan tipuan terhadap mata."

Jasia Reichardt menjelaskan kembali tentang ilusi dalam Optical Art bahwa :

*"Op Art as a generator of perceptual responses. It essentially possesses the dynamic quality which provokes illusory images and sensation in the spectator, in the brain it self."*<sup>3</sup>

"Seni Optikal sebagai generator dari tanggapan perseptual. Secara esensial memiliki kualitas dinamis yang menimbulkan imaji-imaji ilusif dan sensasi di dalam diri penonton, atau di otak penikmat."

Jadi pengertian ilusi pada karya seni penulis, merupakan ilusi yang tertangkap secara visual atau ilusi optik berupa kesan bergerak.

## 2. Gerak

Gerak merupakan suatu kondisi visual berupa perubahan yang ditandai dengan adanya perubahan waktu. Di dalam seni rupa, dapat berupa gerak semu dan gerak sesungguhnya.

*"Peralihan tempat atau kedudukan, baik sekali maupun berkali-kali."*<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Nikos Stangos, ed ; *Concepts of Modern Art*, third edition, (London, Thames and Hudson, 1994), p.239.

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Op-cit*, p.356.

Sedangkan gerak menurut Fajar Sidik dan Aming Prayitno dalam buku “*Desain Elementer*” adalah :

“.....di dalam tangan seorang pelukis yang mahir dapat juga megekspresikan baik gerak maupun massa. Gerak yang dinyatakan tidak hanya dengan menggambarkan objek-objek yang sedang bergerak, tetapi lebih estetis dengan menggerakkan garis itu sendiri, dengan penarikannya di atas bidang dengan keluwesan yang bebas sama sekali dari peniruan ; yang apabila disusun secara sepatutnya akan mengakibatkan suatu irama ; irama yang dapat dirasakan nikmatnya sama seperti musik.”<sup>5</sup>

Gerak dalam karya seni penulis merupakan gerak yang masuk ke dalam tangkapan ilusi. Ilusi gerak di sini tentu saja geraknya tidak semu karena ilusi gerak tersebut terbentuk dari gerak sesungguhnya.

### 3. Konstan

Suatu perubahan atau pergeseran yang terus menerus, dan tetap tidak berubah. Jadi ilusi gerak merupakan kesan yang tertangkap oleh retina berupa gerakan, sehingga menimbulkan sensasi dan gambaran yang menyesatkan pada diri sendiri. Sensasi dan gambaran yang menyesatkan tersebut terbentuk karena kesan tersebut telah mengalami suatu pergeseran atau peralihan secara terus menerus dan tidak berubah berulang pada kesan yang tertangkap, maka dari itu akan menimbulkan sensasi gerak konstan teratur dan mengalir yang tertangkap akibat dari susunan garis yang membentuk ritme oleh susunan repetitif. Maka dapat disimpulkan bahwa ilusi gerak konstan adalah ilusi yang timbul dari perubahan atau pergeseran bentuk yang teratur berulang sehingga ilusi gerak tersebut terkesan stabil.

---

<sup>5</sup> Fajar Sidik dan Aming Prayitno. *Desain Elementer*, (Yogyakarta, STSRI, “ASRI”, 1991), p. 6 – 7.

#### 4. Gerak Nyata

Gerak nyata adalah suatu perubahan yang tertangkap secara benar-benar ada dan terbukti jelas sekali, yang ditandai dengan adanya perubahan waktu atau kedudukan yang secara repetitif. Oleh sebab itu pada karya seni penulis terjadi gerak yang nyata dan perulangan atau repetitif.

#### 5. Ide Penciptaan

Ide penciptaan merupakan gambaran-gambaran yang telah tersusun karena adanya suatu objek yang dapat diamati. Objek akan menimbulkan rangsangan dalam pikiran berupa gagasan-gagasan yang mendorong pikiran, untuk melakukan perbuatan mengadakan sesuatu yang baru berupa angan-angan yang kreatif.

#### 6. Seni Patung

Seni patung merupakan perwujudan tiga dimensional berupa ukuran panjang, lebar dan tinggi dengan penyusunan atau pengolahan material yang menekankan pada volume keseimbangan, proporsi serta tekstur yang disajikan dalam ruang nyata, sehingga dapat dilihat dari segala arah sudut pandang, tampak depan, tampak samping kanan, dan kiri.

Seni patung menurut Charles Harrison and Paul Wood adalah :

*“... .... the three-dimensional realization of an idea, either by mass or by space construction. The materials for sculpture are unlimited in their variety of quality, tenseness and aliveness. But for the imaginative idea to be fully and freely projected into stone, wood or any plastic substance, a complete sensibility to material—an understanding of its inherent quality and character—is required. There must be a perfect unity between the idea, the substance and the dimension”.*<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Charles Harrison and Paul Wood. ensiclopedi, *Art in Theory*, (USA, 1992), p.314.

“.....Perwujudan suatu gagasan tiga dimensional, baik oleh massa maupun konstruksi ruang. Material untuk memahat tak terbatas dalam variasi mutu, tegangan dan kehidupan. Tetapi untuk gagasan yang imajinatif untuk menjadi penuh dan bebas digambarkan ke dalam batu, kayu atau zat plastik apapun, suatu perasaan lengkap terhadap material-suatu pemahaman tentangnya yang tidak biasa dipisahkan yaitu mutu dan karakter diperlukan. Harus ada sesuatu kesatuan sempurna atau gagasan, unsur berbagai dimensi.”

Jadi kesimpulannya, pengertian ilusi yang diangkat dalam karya seni penulis, dalam hubungannya dengan uraian di atas adalah ilusi secara konstan, yang ditimbulkan akibat dari penyusunan elemen-elemen bentuk secara repetitif dan mengalir menjadi satu kesatuan pada bentuk tiga dimensi yang digerakkan oleh alat penggerak. Lalu gerakan tersebut akan menghadirkan sensasi pada penonton berupa kesan suatu gerakan teratur terus menerus berulang dan stabil.

Terkait dengan pengertian gerak dalam karya seni penulis, sudah jelas bahwa gerak di sini teratur berulang dan tidak berubah, sehingga variasi gerak sangat berpengaruh terhadap kualitas ilusi gerak yang ditimbulkan. Seperti dijelaskan Edmund Burke Feldman dalam buku “*Art as Image and Idea*” bahwa :

“.....kontribusi murni dari berbagai gerakan adalah untuk menimbulkan kemungkinan tanggapan terhadap beberapa kualitas gerakan, yakni sebagai atribut suatu bentuk seni yang diorganisasikan.”<sup>7</sup>

Maka dari itu eksperimen-eksperimen yang dilakukan penting dalam mencari kemungkinan-kemungkinan gerak yang lebih variatif. Ilusi gerak konstan tersebut mendorong penulis ke dalam gambaran-gambaran atau suatu pemahaman dalam pikiran untuk merespon suatu objek, sehingga menjadikan suatu ide. Ide telah menguatkan penulis untuk mengadakan sesuatu yang baru melalui penyatuan artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional.

<sup>7</sup> Edmund Burke Feldman, *Art as Image and Idea*, terj. Sp Gustami, (Yogyakarta, Institut Seni Indonesia, 1991), p.491.